

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tersendiri. Metode penelitian ini diperlukan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti, hal ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi dalam rangka penyusunan penelitiannya. Metode penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah yang jelas, agar permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat terpecahkan secara objektif dan juga sistematis.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan keseluruhan kegiatan usaha dalam pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengertian baru serta untuk menaikkan tingkat keilmuan dan teknologi.<sup>1</sup>

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan suatu sistem yang harus dilaksanakan. Metode penelitian merupakan hal yang dianggap sangat penting dalam menentukan langkah-langkah dalam mencapai sebuah tujuan dari sebuah penelitian. Oleh sebab itulah, peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat untuk digunakan dalam suatu penelitian ilmiah agar hasil yang dicapai dapat maksimal. Metode penelitian diartikan

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

sebagai cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengidentifikasi objek yang ditelitinya, cara-cara tersebut menjadi pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya sehingga data ataupun informasi dapat dikumpulkan secara efektif serta efisien sehingga data dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan dengan menggunakan penelitian kualitatif, dimaksudkan sebagai suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Pendekatan kualitatif berfungsi untuk memahami fenomena yang sedang terjadi dalam bentuk rangkaian kata.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada jenis penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Metode deskriptif studi kasus dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain studi ini mengumpulkan data dari berbagai sumber.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

<sup>3</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 21

<sup>4</sup> Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tests Bisnis*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 22

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus tersebut, maka fenomena yang ada di lapangan yakni tentang strategi pemasaran syariah dalam upaya meningkatkan jumlah pengunjung di era pandemi Covid-19 pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dapat dipaparkan dan dideskripsikan secara jelas, terstruktur dan menyeluruh. Kemudian hasil dari penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada fenomena tertentu dari perspektif subjek yang diteliti atau pada pihak yang mengalami fenomena tersebut secara langsung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai suatu tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Cara terbaik dalam penentuan lokasi adalah dengan mempertimbangkan dan menjelajahi lapangan; mempertimbangkan teori dan mempelajari lebih dalam mengenai fokus penelitian yang diambil; serta mempertimbangkan dari segi geografis dan praktis, baik dalam hal waktu, biaya dan tenaga.

Untuk lokasi yang digunakan sebagai lokasi penelitian agar dapat menangkap peristiwa yang terjadi, peneliti memilih objek Wisata Gubuk Sawah yang terletak di Jalan Reco Barong No. 93, Desa Sumberejo Wetan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur dan Wisata

Nangkula Park yang terletak di Rongganan, Desa Kendalbulur, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung, Jawa Timur.

Adapun alasan peneliti memilih objek wisata Gubuk Sawah dan Wisata Nangkula Park karena kreatifitas dari Kelompok Sadar Wisata setempat dalam mengembangkan potensi desa yang ada. Dengan adanya pengembangan potensi desa tersebut maka dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar dan dapat mendorong pembangunan sekitar objek wisata.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Tulungagung karena begitu banyak objek wisata yang ada di Tulungagung baik itu wisata alam, wisata edukasi, dan sebagainya yang tentunya dapat menarik banyak wisatawan baik dari dalam maupun luar Kabupaten datang untuk berwisata.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut Moleong dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting karena merupakan alat pengumpul data utama.<sup>5</sup> Kehadiran peneliti pada penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam. Karena itulah, peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>5</sup> Moleng J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 87

Dalam proses pengumpulan datanya dengan menggunakan proses observasi dan wawancara mendalam. Peneliti melakukan penelitian di objek Wisata Gubuk Sawah dan Wisata Nangkula Park Tulungagung untuk mencari informasi dan data-data yang diperlukan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data memiliki arti sebagai suatu kumpulan dari hasil pengamatan atau pengukuran yang dilakukan oleh peneliti pada objek pengamatan tertentu mengenai suatu variabel. Sumber data dari sebuah penelitian didapat dari sumber-sumber yang diteliti.<sup>6</sup> Jenis-jenis datanya adalah sebagai berikut:

##### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat langsung tanpa melalui perantara dengan proses wawancara kepada narasumber. Data primer dibutuhkan untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam penelitian tersebut. Kumpulan dari data primer ini memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan pada penelitian.<sup>7</sup>

Narasumber pada penelitian ini ditunjuk berdasarkan pada pihak yang menguasai permasalahan dan juga bersedia untuk memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan peneliti. Data primer dalam

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

<sup>7</sup> Wahtu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

penelitian ini diperoleh secara langsung dengan melalui proses observasi dan wawancara mendalam kepada Pokdarwis objek wisata setempat.

Tujuan dari menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang situasi dan kondisi langsung yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua setelah data primer. Sumber data sekunder dapat digunakan sebagai sumber data penunjang, pelengkap data primer dalam menyusun sebuah penelitian. Data sekunder merupakan sebuah data dalam penelitian yang diperoleh secara tidak langsung seperti didapat dari buku, dokumentasi, catatan, artikel, jurnal, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi (2002) sumber data dapat diklarifikasikan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut<sup>9</sup>:

- a. Orang (*person*) yakni merupakan sumber data yang mampu memberikan data berupa jawaban secara lisan, sumber data ini bisa di dapat dengan melakukan wawancara atau jawaban tertulis dari narasumber.
- b. Tempat (*place*) yakni sumber data yang menyajikan gambaran-gambaran mengenai situasi yang sedang berlangsung. Tempat dapat menyajikan tampilan berupa keadaan diam maupun bergerak. Keadaan diam

---

<sup>8</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 100

<sup>9</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal 70-72

misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, saran dan prasana. Sedangkan keadaan bergerak dapat ditunjukkan melalui aktifitas, kinerja, dan lain sebagainya. Untuk memperoleh data dari *place*, peneliti menggunakan metode observasi.

- c. Sumber data dari *paper*, yakni data yang diperoleh melalui catatan-catatan, dokumentasi, arsip-arsip ataupun foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan pada penelitian yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sehingga seorang peneliti harus mampu dan terampil dalam mengumpulkan data supaya dapat memberikan data yang valid. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk mendapatkan keseluruhan data yang diperlukan. Karena itulah tahap ini harus dilakukan dengan cermat.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, sehingga lebih banyak menggunakan paparan dengan kata-kata yang akan menghasilkan karangan yang naratif. Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai beberapa pencatatan terhadap keadaan

---

<sup>10</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi....*, hal. 3

atau perilaku dari objek sasaran. Observasi bisa dikaitkan sebagai bentuk upaya dalam merumuskan masalah dan membandingkannya, memahami secara mendetail mengenai permasalahan.<sup>11</sup>

Kegiatan observasi melibatkan tiga komponen yaitu 1) *Place* yaitu tempat dimana observasi sedang berlangsung. 2) *Actor* yaitu pelaku atau orang-orang dalam observasi. 3) *Activities* merupakan kegiatan yang sedang berlangsung dan yang dilakukan oleh pelaku observasi.<sup>12</sup> Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku objek karena peneliti dapat terlibat dan berinteraksi secara langsung dalam mengumpulkan data melalui catatan lapangan.

Instrumen yang digunakan dalam melakukan kegiatan observasi dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi karena untuk mengamati situasi dan kondisi dari objek Wisata Gubuk Sawah dan Wisata Nangkula Park Tulungagung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung saat sedang bertukar informasi.<sup>13</sup> Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari narasumber yang berhubungan langsung dengan objek

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 64

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal 229

<sup>13</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hal. 180



penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid mengenai objek penelitian tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam sangat penting bagi peneliti karena termasuk cara utama dalam memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan seseorang.<sup>14</sup>

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur: wawancara yang memerlukan persiapan instrumen-instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti, seperti dengan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis.<sup>15</sup> Peneliti juga memanfaatkan penggunaan bahan rekaman ataupun catatan dalam wawancara yang dilakukan.

Tujuan dari penggunaan teknik wawancara adalah untuk mendalami seseorang, tentang kejadian, perasaan, motivasi, dan lain sebagainya. Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni wawancara yang peneliti menyiapkan instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan wawancara, seperti mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu upaya dalam mengumpulkan informasi melalui gambar, kutipan, dokumen atau data-data lain yang dibutuhkan

---

<sup>14</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal. 133

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 233

dalam suatu penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Sebagian besar data yang tersedia biasanya berbentuk surat, laporan, artefak, foto, dan lain-lain. Teknik dokumentasi ini peneliti juga membutuhkan data dari pihak objek wisata baik Wisata Gubuk Sawah maupun Wisata Nangkula Park meliputi profil lembaga, struktur kepengurusan, maupun literatur lain dari objek wisata tersebut guna menyempurnakan data penelitian.

## **F. Pedoman Wawancara**

### **1. Wisata Gubuk Sawah**

#### **a. Pedoman Wawancara untuk Atasan atau Pemilik Wisata**

- 1) Siapa nama pemilik Wisata Gubuk Sawah?
- 2) Sejak kapan Wisata Gubuk Sawah didirikan?
- 3) Bagaimana sejarah berdirinya Wisata Gubuk Sawah?
- 4) Berapa biaya modal awal yang digunakan untuk mendirikan Wisata Gubuk Sawah? Apakah modal sendiri atau bagaimana?
- 5) Alasan memberi nama objek wisata dengan “Wisata Gubuk Sawah”?
- 6) Apa saja perbedaan yang Anda rasakan sebagai pemilik objek wisata dan sebagai Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)?
- 7) Berapa jumlah rata-rata pengunjung Wisata Gubuk Sawah yang datang setiap harinya?
- 8) Bagaimana minat dari pengunjung/wisatawan terhadap Wisata Gubuk Sawah Ngunut?

- 9) Pengaruh apa saja yang dirasakan para masyarakat sekitar objek wisata dengan adanya Wisata Gubuk Sawah Ngunut?
- 10) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan Wisata Gubuk Sawah?
- 11) Bagaimana dukungan atau partisipasi dari masyarakat untuk Wisata Gubuk Sawah Ngunut?
- 12) Hambatan apa saja yang pernah Anda alami sebagai pemilik objek wisata sekaligus pengelola Wisata Gubuk Sawah Ngunut?
- 13) Bagaimana peran serta dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan objek Wisata Gubuk Sawah Ngunut?
- 14) Untuk kedepannya, apa harapan Anda untuk Wisata Gubuk Sawah Ngunut?

### **Produk**

- 1) Apa saja jenis produk yang ditawarkan oleh Wisata Gubuk Sawah Ngunut untuk para pengunjung?
- 2) Bagaimana kualitas produk yang ditawarkan di Wisata Gubuk Sawah Ngunut?
- 3) Apa yang membedakan Wisata Gubuk Sawah Ngunut dengan objek wisata yang lainnya?

### **Price**

- 1) Bagaimana strategi yang dilakukan dalam penetapan harga di Wisata Gubuk Sawah Ngunut?
- 2) Berapa tiket masuk yang harus dibayar pengunjung untuk masuk ke Wisata Gubuk Sawah Ngunut?
- 3) Berapa harga dari makanan dan minuman di tempat makan Wisata Gubuk Sawah Ngunut?

### **Place**

- 1) Dimana lokasi Wisata Gubuk Sawah?
- 2) Berapa luas keseluruhan dari Wisata Gubuk Sawah?
- 3) Bagaimana tentang lokasi dari Wisata Gubuk Sawah?

### **Promotion**

- 1) Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Wisata Gubuk Sawah dalam mempromosikan atau memasarkan produknya?
- 2) Bagaimana menurut Anda mengenai strategi pemasaran yang dilakukan? Apakah sudah dirasa efektif atau ada strategi lain yang diterapkan oleh Wisata Gubuk Sawah?
- 3) Apa saja media yang digunakan dalam mempromosikan atau mempublikasikan Wisata Gubuk Sawah?
- 4) Apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh Wisata Gubuk Sawah dalam menghadapi pandemi Covid-19?
- 5) Bagaimana peran strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah pengunjung di era pandemi Covid-19 bagi Wisata Gubuk Sawah Ngunut?

**b. Pedoman Wawancara untuk Pengelola Wisata**

- 1) Siapakah nama Anda dan domisili dimana?
- 2) Sudah berapa lama Anda ikut mengelola Wisata Gubuk Sawah?
- 3) Berapa upah yang didapat dari mengelola Wisata Gubuk Sawah?
- 4) Apa yang Anda lakukan dalam pengelolaan Wisata Gubuk Sawah?
- 5) Apakah ada kesulitan yang dihadapi saat membantu dalam pembuatan spo-spot foto pada Wisata Gubuk Sawah?
- 6) Apakah Anda pernah mengalami komplain langsung dari pengunjung Wisata Gubuk Sawah?

**c. Pedoman Wawancara untuk Pengunjung Wisata**

- 1) Siapakah nama Anda dan domisili dimana?
- 2) Bagaimana kesan pertama datang ke Wisata Gubuk Sawah?
- 3) Bagaimana menurut Anda mengenai akses jalan menuju objek Wisata Gubuk Sawah?
- 4) Bagaimana menurut Anda mengenai tiket masuk Wisata Gubuk Sawah yang *instagramable* ini?
- 5) Menurut Anda, apa yang membedakan Wisata Gubuk Sawah dengan wisata yang lainnya?
- 6) Dari manakah Anda mengetahui tentang Wisata Gubuk Sawah ini?
- 7) Bagaimana tanggapan Anda tentang makanan dan minuman yang disediakan di Wisata Gubuk Sawah?
- 8) Apa harapan, pesan dan saran Anda untuk pemilik maupun pihak pengelola Wisata Gubuk Sawah kedepannya?

## **2. Wisata Nangkula Park**

### **a. Pedoman Wawancara untuk Pemilik Wisata**

- 1) Siapa pencetus dalam pendirian Wisata Nangkula Park?
- 2) Sejak kapan Wisata Nangkula Park didirikan?
- 3) Bagaimana sejarah berdirinya Wisata Nangkula Park?
- 4) Berapa biaya modal awal yang digunakan untuk mendirikan Wisata Nangkula Park?
- 5) Alasan pemberian nama dengan nama “Wisata Nangkula Park”?
- 6) Apa saja perbedaan yang Anda rasakan sebagai Kepala Desa dan sebagai Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)?
- 7) Berapa jumlah rata-rata pengunjung Wisata Nangkula Park yang datang setiap harinya?
- 8) Pengaruh apa saja yang dirasakan para masyarakat sekitar objek wisata dengan adanya Wisata Nangkula Park?
- 9) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan Wisata Nangkula Park?
- 10) Bagaimana dukungan atau partisipasi dari masyarakat untuk Wisata Nangkula Park?
- 11) Bagaimana peran serta dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan objek Wisata Nangkula Park?
- 12) Apa harapan Anda untuk Wisata Nangkula Park untuk kedepannya?

**Product**

- 1) Apa saja jenis produk yang ditawarkan oleh Wisata Nangkula Park?
- 2) Bagaimana kualitas produk yang ditawarkan di Wisata Nangkula Park?
- 3) Apa perbedaan Wisata Nangkula Park dengan objek wisata lain?

**Price**

- 1) Bagaimana strategi penetapan harga di Wisata Nangkula Park?
- 2) Berapa tiket masuk yang harus dibayar pengunjung agar bisa menikmati pemandangan di Wisata Nangkula Park?
- 3) Berapa harga dari makanan dan minuman di tempat makan Wisata Nangkula Park?

**Place**

- 1) Dimana lokasi Wisata Nangkula Park?
- 2) Berapa luas keseluruhan dari Wisata Nangkula Park?

**Promotion**

- 1) Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Wisata Nangkula Park dalam mempromosikan produknya?
- 2) Bagaimana menurut Anda mengenai strategi pemasaran yang dilakukan? Apakah sudah efektif dengan strategi yang diterapkan sekarang?
- 3) Apa saja media yang digunakan dalam mempromosikan atau mempublikasikan Wisata Nangkula Park?

- 4) Apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh Wisata Nangkula Park dalam menghadapi pandemi Covid-19?
- 5) Bagaimana peran strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah pengunjung di era pandemi Covid-19 bagi Wisata Nangkula Park?

**b. Pedoman Wawancara untuk Pengelola Wisata**

- 1) Siapakah nama Anda dan domisili dimana?
- 2) Sudah berapa lama Anda ikut mengelola Wisata Nangkula Park?
- 3) Berapa upah yang didapat dari mengelola Wisata Nangkula Park?
- 4) Apa saja yang dilakukan dalam pengelolaan Wisata Nangkula Park?
- 5) Apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan bunga celosia maupun pembuatan spot foto pada Wisata Nangkula Park?
- 6) Apakah Anda pernah mendapat komplain langsung dari pengunjung Wisata Nangkula Park?

**c. Pedoman Wawancara untuk Pengunjung Wisata**

- 1) Siapakah nama Anda dan domisili dimana?
- 2) Bagaimana kesan pertama datang ke Wisata Nangkula Park?
- 3) Bagaimana menurut Anda tentang akses jalan menuju objek Wisata Nangkula Park?
- 4) Bagaimana menurut Anda tentang tiket masuk Wisata Nangkula Park yang ikonik ini?
- 5) Menurut Anda, apa yang membedakan Wisata Nangkula Park dengan objek wisata lain?



- 6) Dari manakah Anda mengetahui tentang Wisata Nangkula Park?
- 7) Bagaimana tanggapan Anda tentang makanan dan minuman yang disediakan di Wisata Nangkula Park?
- 8) Apa harapan, pesan dan saran Anda untuk pemilik maupun pihak pengelola Wisata Nangkula Park kedepannya?

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan secara sistematis temuan-temuan dari hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab. Analisis data memiliki tujuan untuk menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti sehingga dapat memaparkannya sebagai temuan.<sup>16</sup>

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses *reduction data*, *display data* dan *verification*. Adapun prosedur dalam analisis datanya sebagai berikut:

1. *Reducing data* (reduksi data); merangkum dan memilih hal-hal pokok kemudian menfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting serta menyusunnya secara sistematis.
2. *Display data* (penyajian data); setelah data direduksi selanjutnya data disajikan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan untuk dipahami.

---

<sup>16</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rke Serasin, 1998), hlm. 104

3. *Verification* (menarik kesimpulan/verifikasi); kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel, dapat diterima, serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.<sup>17</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari objek penelitian dan para narasumber memperoleh keabsahan, maka pengecekan keabsahan penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Pimpinan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung. Setelah itu ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mendapat surat rekomendasi. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan baik dari awal hingga akhir penelitian.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan observasi.<sup>18</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan

---

<sup>17</sup> Pradiptya Putri, *Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan (Studi Kasus di Panti Asuhan Wisma Putra Bandung)*, (Bandung: Universita Pendidikan Indonesia, 2013), hal 50-53

<sup>18</sup> Ahmad Tanzed, *Metode Penelitian Praktik*, (Jakarta: Bima Ilmu, 20014), hal 14-16

proses menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode yang dilakukan peneliti.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat 3 tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif ini, antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan: Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Tahapan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: Pada tahap ini peneliti mulai melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan pihak terkait untuk menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian sekaligus meminta dokumen yang diperlukan.
3. Tahap Analisis Data: Tahapan yang dilakukan dalam menganalisa data, mengolah data, memilah data, dan mengelompokkan data.
4. Tahap Laporan Penelitian: Tahapan akhir dalam sebuah penelitian yaitu peneliti dituntut untuk memberikan hasil penelitiannya sesuai dengan yang telah dilakukan pada masing-masing tahapan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 131